

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Fatihudin (2020, hlm. 83) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilaksanakan. Menurut Arikunto (2013, hlm. 3), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, dan hal lainnya di mana hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan sistematika fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2013, hlm. 162). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan keadaan subjek atau objek yang diteliti dengan apa adanya dan digunakan langkah-langkah yang tepat agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Menurut Salim dan Haidar (2019, hlm. 49-50) langkah-langkah metode deskriptif yaitu:

- a. Merumuskan masalah penelitian. Metode penelitian diawali dengan adanya masalah, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari menggunakan data dari lapangan.
- b. Merumuskan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti perlu merumuskan informasi apa yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan.
- c. Mengumpulkan data. Ada dua unsur penelitian yang diperlukan, yaitu alat pengumpul data dan sumber pengumpul data berupa kuesioner.
- d. Mengolah data. Data dan informasi yang telah diperoleh dengan alat pengumpul data yang dipilih dan sumber data masih merupakan informasi atau data kasar. Informasi dan data tersebut perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

- e. Menyimpulkan. Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, peneliti menyimpulkan hasil penelitian deskriptif dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mensintesis semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan yang meragkum permasalahan penelitian secara keseluruhan.

3.2 Subjek Penelitian

Pakar bidang pembelajaran yang berjumlah 2 orang. Terdiri atas 1 dosen sebagai pakar bidang kurikulum dan 1 guru sebagai pakar bidang matematika.

3.3 Teknik dan Alat pengumpul data

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun dasar penelitian ini menggunakan teknik Delphi karena adanya kesesuaian antara teknik Delphi berkaitan dengan pemanfaatan pendapat para ahli dengan tujuan untuk memperoleh kesepakatan dengan para ahli yang memiliki nilai reabilitas tinggi terhadap penguasaan kurikulum dan matematika melalui serangkaian kuesioner yang disertai pemberian umpan balik terhadap kesepakatan tersebut. Hal ini dijelaskan oleh Linston, H (2002), bahwa pada awalnya konsep Delphi bertujuan untuk memperoleh kesepakatan para ahli yang memiliki nilai reabilitas tinggi melalui serangkaian *questionnaire* yang disertai pemberian *feedback* terhadap kesepakatan tersebut.

Menurut Linston (2002, hlm. 115) ada empat langkah dalam teknik Delphi, yaitu :

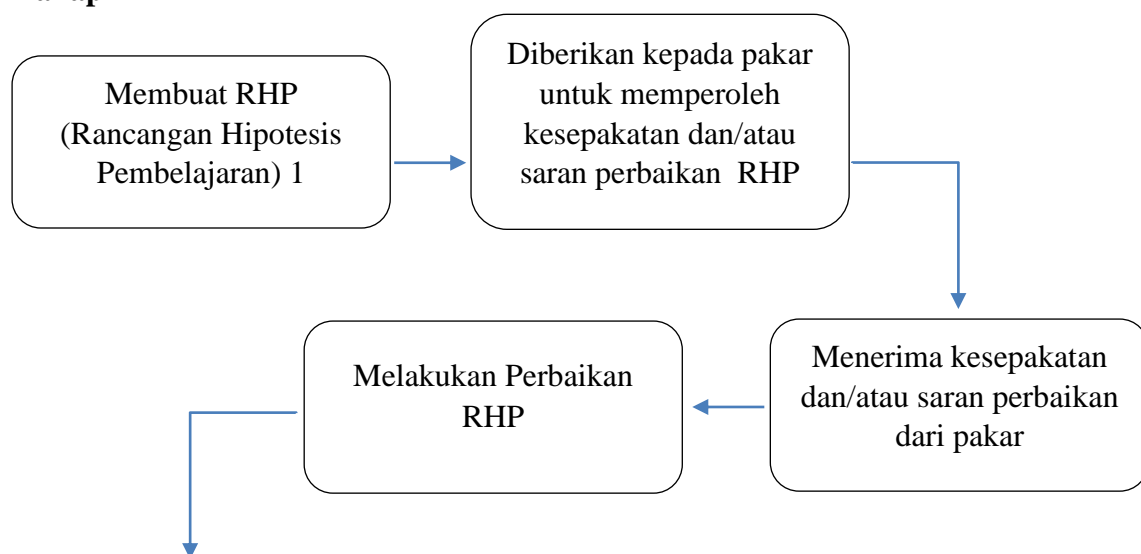
- 3.1.1 Studi pendahuluan, yaitu eksplorasi subjek yang sedang dibahas, dimana setiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap sesuai.
- 3.1.2 Tahap mendesain, yaitu proses pemahaman kelompok dalam memandang sebuah isu (apakah anggota kelompok ada yang setuju atau tidak?)

3.1.3 Verifikasi, yaitu jika anggota melontarkan ketidaksepahaman dalam memandang suatu isu, maka dibahaslah alasan dibalik ketidaksepahaman tersebut. Dengan kata lain, evaluasi terhadap alasan ketidaksetujuan.

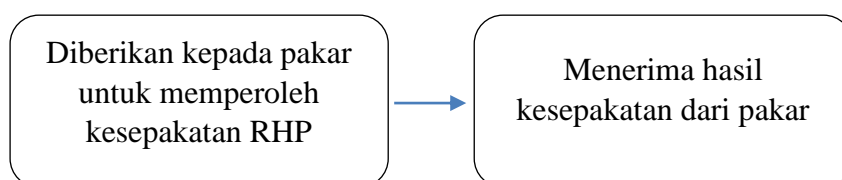
3.1.4 Menganalisa (evaluasi akhir), ini dilakukan manakala kita telah menganalisa seluruh informasi yang terkumpul sementara evaluasi itu sendiri telah mendapatkan *feedback*.

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, yaitu:

Tahap I



Tahap II



Gambar 3.1 Gambar Teknik Pengumpulan Data

3.3.2 Alat Pengumpul Data

3.3.2.1 Rancangan hipotesis pembelajaran berbasis model kooperatif tipe *group investigation* untuk meningkatkan hasil belajar kelas III sekolah dasar tentang materi simetri lipat.

3.3.2.2 Prosedur penyusunan rancangan hipotesis pembelajaran

- a. Mengkaji teori rancangan pembelajaran dan model kooperatif tipe *group investigation*.
- b. Menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran
- c. Melakukan analisis hipotesis rancangan pembelajaran
- d. Menyusun rancangan hipotesis rancangan pembelajaran

3.4 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang sudah disepakati pakar dan yang belum disepakati pakar
- b. Merevisi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari para pakar
- c. Mendeskripsikan rancangan hipotesis pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar
- d. Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar (bukan lagi hipotesis).